

DAFTAR PUSTAKA

1. Bali Tribune. (2017). Alih Fungsi Lahan di Bangli Semakin Menjadi-jadi. Menggambarkan fenomena alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan di Kabupaten Bangli dan dampaknya terhadap petani. Diakses dari Bali Tribune
2. Sartono, I. M., Treman, I. W., & Suditha, I. N. (2020). Pemetaan Persebaran Lahan Perkebunan Sistem Tumpang Sari Beda Umur di Kecamatan Kintamani. *Jurnal Pendidikan Geografi*. Penelitian ini membahas kualitas dan karakteristik lahan perkebunan serta pemetaan persebarannya. Diakses dari ejournal.undiksha.ac.id
3. Balipost.com. (2021). Puluhan Hektare Sawah di Bangli Beralih Fungsi. Artikel ini melaporkan tentang penyusutan lahan sawah akibat alih fungsi lahan dan upaya pemerintah untuk melindungi lahan pertanian. Diakses dari Balipost
4. Mongabay Indonesia. (2021). Begini Tantangan Konservasi Kawasan Hulu DAS Ayung Kintamani Bali. Artikel ini membahas tantangan dalam konservasi hutan di Kintamani dan upaya masyarakat dalam menjaga lingkungan. Diakses dari Mongabay
5. Kabar Dewata. (2021). Lahan Hutan Menjadi Lahan Perkebunan Sayuran di Kintamani. Menggambarkan maraknya alih fungsi lahan hutan menjadi lahan pertanian sayuran di Kintamani. Diakses dari Kabar Dewata
6. Media Indonesia. (2020). Alih Fungsi Lahan 12 Orang Tewas. Melaporkan tentang bencana longsor yang terjadi akibat alih fungsi lahan di Kintamani dan dampak sosialnya. Diakses dari Media Indonesia
7. Hidayati, N., & Sari, D. (2018). Potensi Objek Wisata Edukasi di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 9(2), 136-138. Menyediakan informasi mengenai wisata edukasi sebagai sarana belajar masyarakat.
8. Supriyadi, A., & Indriani, R. (2020). Pendekatan Regeneratif dalam Arsitektur. *Jurnal Arsitektur dan Lingkungan Binaan*, 5(1), 45-60. Membahas prinsip-prinsip arsitektur regeneratif yang mendukung pemulihan ekosistem.
9. Rachman, A., & Fadilah, S. (2021). Regenerative Architecture: A New Approach to Sustainable Design. *Journal of Environmental Management and Sustainable Development*, 10(2), 123-135. Artikel ini membahas konsep arsitektur regeneratif dan bagaimana pendekatan ini dapat diterapkan dalam perancangan bangunan yang ramah lingkungan.
10. Santoso, B., & Rahmawati, D. (2021). Metode Perancangan Force-based dalam Arsitektur. *Jurnal Desain dan Arsitektur*, 10(3), 78-85. Menyajikan penjelasan mengenai metode perancangan Force-based yang digunakan dalam arsitektur.
11. Haryanto, E., & Kusuma, A. (2019). Force-based Design Methodology in Architecture: Principles and Applications. *International Journal of Architectural Research*, 13(1), 45-59. Penelitian ini menyajikan metodologi desain berbasis gaya dan aplikasinya dalam konteks arsitektur modern.
12. Andini, D., Studi Ekonomi Syariah, P., Keislaman, F., Trunojoyo Madura, U., Raya Telang, J., & Timur, J. (2024).
13. JDIH Pemerintah Kabupaten Bangli. 2025. "Peraturan Daerah Kabupaten Bangli Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bangli Tahun 2023-2043".
14. Kementrian Energi Dan Sumber Daya Mineral. (2009). "Mengenal Museum Gunung Api Batur (3): Melihat Gemuruh Letusan Jaman Prasejarah".(diakses tanggal 8 Oktober 2025).
15. Lyle, J. T. (1996). *Regenerative design for sustainable development*. John Wiley & Sons.
16. Mang, P., & Reed, B. (2012). Designing from place: A regenerative framework and methodology. *Building Research & Information*, 40(1), 23-38.
17. Plowright, P. D. (2014). Revealing architectural design: Methods, frameworks and tools. In *Revealing Architectural Design: Methods, Frameworks and Tools*. Taylor and Francis.
18. Rachman, A., & Fadilah, S. (2021). Regenerative Architecture: A New Approach to Sustainable Design. *Journal of Environmental Management and Sustainable Development*, 10(2), 123-135.
19. Reinhart, C. F., & Weissman, D. A. (2012). The daylight area – Correlating architectural student assessments with current and emerging daylight availability metrics. *Building and Environment*, 50, 155-164.
20. Susilo, G. E., & Jafri, M. (2019). The analysis of rainwater harvesting carrying capacity on water domestic supply for dwelling areas in Indonesia. *Civil and Environmental Science Journal*, 2(1), 1-7.